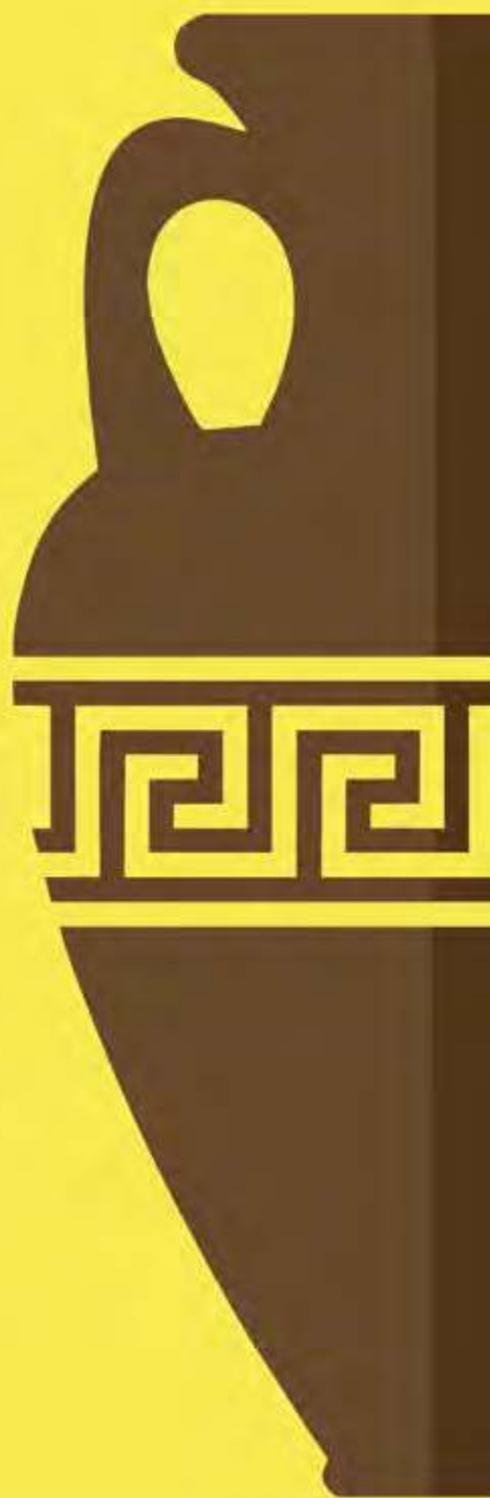


**PANDUAN
PENDIRIAN USAHA**

**KRIYA
KERAMIK**



TIM PENYUSUN

I. F. Nurcahyo

NARASUMBER

Ari Juliano Gema

Bambang Priwanto

Robinson Sinaga

Sabartua Tampubolon

Eddy Tri Haryanto

Joko Sutrisno

Susantinigrum

Tutik Susilowati

Teguh Joko Dwiyono

Tin Eko Setiyowati

Sujadi R. Hidayat

Roy Wibisono

Bregas Harrimardoyo

Deni Yana

Lalu Akhsan

Wisnu Prastawa

I Ketut Muka P.

Syamsul Arifin

DITERBITKAN OLEH:



Gedung Kementerian BUMN Lt. 15

Jln. Medan Merdeka Selatan No. 13

Jakarta Pusat - 10110

email: sekretariat.deputi5@bekraf.go.id

www.bekraf.go.id

Pendahuluan	5
Peluang Usaha di Bidang Keramik	6
Lokasi Usaha di Bidang Keramik	8
Permodalan	10
Manajemen Produksi	11
Manajemen Sumber Daya Manusia	23
Manajemen Keuangan	24
Manajemen Pemasaran	27
Legalitas Usaha	29
Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	32
Penutup	38
Glosarium & Referensi	39

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami bisa menyelesaikan buku *Panduan Mendirikan Usaha Kriya keramik*. Buku yang disusun oleh Universitas Sebelas Maret (UNS) dan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pelaku usaha pemula di bidang ekonomi kreatif khususnya subsektor kriya keramik.

Agar ekonomi kreatif mampu menjadi salah satu pilar penyangga ekonomi bangsa, pengembangan bidang usaha ekonomi kreatif perlu terus dilakukan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah pengembangan pelaku usaha pemula. Sektor kriya, khususnya kriya keramik, merupakan salah satu subsektor yang prospektif untuk terus dikembangkan. Dalam kerangka tersebut maka penyusunan buku ini menjadi sesuatu yang penting.

Buku ini disusun berdasarkan hasil studi dokumen, *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan akademisi, pelaku usaha, dan instansi pemerintah yang terkait dalam pengembangan usaha kriya keramik di Solo, Yogyakarta, Semarang, Jakarta, Surabaya, Bali, Manado, Makasar, Bandung, Mataram dan Padang.

Dengan selesainya penyusunan buku ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh narasumber dan pembahas pada saat FGD serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi.

Surakarta, Desember 2016

Tim Penyusun

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Buku Panduan Pendirian Usaha Bidang Ekonomi Kreatif dapat diselesaikan dengan baik. Buku Panduan Pendirian 9 (sembilan) Bidang Usaha Ekonomi Kreatif merupakan kerja sama antara Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) dan Universitas Sebelas Maret (UNS).

Buku Panduan ini dipersiapkan dalam 2 (dua) versi yaitu: Versi Cetak dan Elektronik (*E-Book*). Penyiapan *E-Book* dimaksudkan untuk memudahkan pembaca mengakses buku panduan ini.

Pada prinsipnya sasaran buku panduan ini adalah para calon atau pelaku usaha pemula yang tertarik untuk mendirikan dan mengembangkan usaha ekonomi kreatif. Oleh karena itu, penulisan buku dibuat sesederhana mungkin dengan harapan mudah dipahami dan diterapkan oleh para pembaca.

Penulisan buku panduan ini belum bisa dikatakan sempurna apalagi sebagai referensi untuk pelaku usaha ekonomi kreatif yang sudah berkecimpung lama dibidangnya. Untuk itu, kepada masyarakat sangat diharapkan memeberikan saran dan masukkan dalam penyemburnaan buku panduan ini di masa mendatang.

Akhir kata atas nama Badan Ekonomi Kreatif saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan buku panduan ini. Semoga upaya dan kerja keras yang dilakukan ini dapat mendorong pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia.

Jakarta, Juli 2017

Kepala Badan Ekonomi Kreatif

Triawan Munaf

Keramik sudah berkembang pada zaman kerajaan Majapahit dengan ditemukannya batu bata dan genteng. Perkembangan yang sangat signifikan terjadi pada zaman penjajahan Belanda ketika didirikan laboratorium keramik di Bandung pada tahun 1922. Masyarakat mulai mengenal keramik glasir dengan mendatangkan bahan glasir dari Belanda. Pada zaman penjajahan Jepang, keramik berkembang ke arah produk keramik dengan suhu bakar tinggi.

Di masa pemerintahan Indonesia, keramik semakin maju dengan berkembangnya Balai Penyelidikan Keramik di Bandung yang merupakan peninggalan Belanda dan Jepang. Para ahli di di sana menemukan sumber tanah liat untuk keperluan berbagai jenis keramik, seperti kaolin, *felspard*, kwarsa, dan sebagainya. Penemuan ini memunculkan pabrik-pabrik keramik di Indonesia.



Usaha kriya keramik tidak semata-mata menjual produk keramik, tetapi berkembang ke usaha studio keramik dan wisata edukasi yang saat ini maju pesat di Jakarta, Bandung, Bali, Malang, dan lain-lain. Usaha studio keramik merupakan usaha jasa pelatihan pembuatan kriya keramik. Usaha studio keramik sangat menguntungkan karena sangat diminati masyarakat.

Jenis keramik dalam buku ini

Keramik *earthenware*

(gerabah)

Dibuat dari tanah liat dengan suhu pembakaran kurang dari 1.100°C.

Keramik *stoneware*

Dibuat dari tanah campuran *ball clay*, kaolin, kapur, *felspar*, dan *chammote* dengan suhu pembakaran sekitar 1.250°C.

Usaha di bidang kriya keramik sangat menjanjikan. Asal dijalankan dengan tepat, usaha kriya keramik bisa mendatangkan keuntungan yang tidak sedikit. Usaha kriya keramik yang akan dibahas dalam buku ini difokuskan pada usaha kreatif keramik.

Usaha Utama Kriya Keramik

Produksi kriya keramik merupakan usaha utama dalam kriya keramik. Usaha produksi kriya keramik harus didukung oleh tenaga terampil. Tenaga terampil merupakan faktor utama keberhasilan usaha produksi kriya keramik.

Contoh-contoh produk earthenware



Alat pakai
(Piring, mangkok, asbak, vas, kendi, tea set, kursi, tungku, cobek, dan priok)

Hiasan interior
(Hiasan dinding, guci, relief, patung)

Hiasan eksterior
(Cup lampu taman, patung, dan pot)

Bahan bangunan
(Batu bata, dan genteng)

Alat upacara adat
(Kendi)

Contoh-contoh produk stoneware



Tableware

(Piring, mangkok, asbak, vas, kendi, tea set)

Hiasan interior

(Hiasan dinding, guci, relief, patung, gentong)

Hiasan eksterior

(Cup lampu taman, patung, pot)

Sanitary

(Wastafel, kloset)

Keramik advance

(Isolator listrik)

Usaha Turunan Kriya Keramik

Usaha turunan kriya keramik yaitu usaha yang menopang usaha produksi kriya keramik. Usaha tersebut antara lain desainer/kreator, pembuat *prototype* dan cetakan, penyedia dan pengolah bahan baku serta bahan pelengkap, hingga pedagang kriya keramik. Jenis usaha lainnya adalah jasa pelatihan produksi kriya keramik, atau studio keramik, dan jasa konsultasi kriya keramik

Jenis usaha jasa konsultasi kriya keramik merupakan jenis usaha yang relatif baru. Usaha ini bergerak pada bidang jasa, antara lain jasa konsultasi tentang bahan baku, teknologi pembakaran; pengglasiran, pewarnaan, badan keramik, seni dan desain, tekno-ekonomi, serta karakteristik kimia dan fisika keramik. Usaha ini dapat berbentuk usaha perorangan maupun badan hukum seperti CV atau PT. Hal terpenting dalam usaha ini yaitu harus ada tenaga konsultan yang dikategorikan pakar di bidang kriya keramik.

Lokasi Usaha Utama Kriya Keramik

Lokasi Produksi

Tempat untuk membuat kriya keramik



Bahan baku



Tenaga kerja



UMR



Transport & akses



Sumber energi



Sentra industri keramik

Lokasi Pemasaran



Dekat dengan konsumen



Penjualan online



Transport mudah



Pasar seni keramik



Objek wisata

Lokasi Usaha Turunan Kriya Keramik

Lokasi Usaha Desain

Lokasi lebih fleksibel pemilihannya, menyesuaikan situasi dan kondisi. Lokasi yang fleksibel karena pekerjaan hanya membutuhkan peralatan alat tulis kantor dan komputer. Biasanya lokasi untuk usaha desain dibuat senyaman mungkin untuk dapat menemukan ide-ide seni baru.



Lokasi Usaha Studio/Workshop & Wisata Edukasi

Lokasi usaha ini bisa dipilih di sentra kriya keramik atau di lokasi usaha dekat pemukiman. Usaha ini biasanya dikembangkan oleh pengusaha kriya yang sudah berpengalaman, sehingga tempat usahanya berada di area usaha produksi kriya keramik.



Pemilihan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan faktor efisiensi biaya. Jika lokasi sesuai dengan sumber bahan baku keramik yang diproduksi, biaya produksinya juga rendah. Kesesuaian jenis bahan baku tanah liat dengan jenis keramik harus diperhatikan. Karena setiap jenis keramik tertentu harus menggunakan tanah liat tertentu pula.

Ketersediaan tenaga terampil juga merupakan faktor penting dalam menjalankan usaha kriya keramik. Ketersediaan tenaga terampil dapat dipasok dari sekolah-sekolah yang mempunyai jurusan kriya keramik dan perguruan tinggi seni. Tenaga terampil dapat pula diperoleh dari tenaga yang sudah berpengalaman kerja dalam kriya keramik.

Setiap daerah memiliki Upah Minimum Regional (UMR) yang berbeda beda. Faktor UMR sebaiknya dipertimbangkan mendalam. UMR rendah memang menghemat biaya perusahaan, akan tetapi pegawai lebih suka bekerja di wilayah dengan UMR tinggi.

Usaha keramik berkaitan dengan hasil produksi yang wujudnya besar dan berat, sehingga faktor transportasi yang mudah menjadi pilihan. Lokasi usaha sebaiknya dekat lokasi yang mempunyai kelimpahan energi. Bila kriya keramik yang diproduksi berupa keramik *earthenware* maka bahan bakar bisa menggunakan kayu bakar, jerami, sekam padi dan LPG. Bila kriya keramik yang diproduksi berupa *stoneware* maka bahan bakar menggunakan LPG yang dilengkapi pengatur suhu. Lokasi untuk usaha produksi skala besar sebaiknya di sentra industri kriya sesuai dengan anjuran pemerintah agar memudahkan pengelolaan limbah industri dan perijinan.

Konsumen kriya keramik terdiri dari masyarakat umum dan wisatawan, sehingga lokasi pemasaran bisa berupa pasar tradisional, pusat perdagangan, dan tempat pariwisata.

Banyak calon pembeli dari dalam dan luar negeri datang ke sentra industri untuk memilih kriya keramik.

Permodalan untuk usaha kriya keramik yang lazim digunakan adalah modal pribadi. Modal pribadi adalah modal berasal dari pemilik usaha tanpa meminjam pihak lain. Pengusaha pemula seharusnya menyiapkan modal pribadi.

Pinjaman Bank

Pinjaman jenis ini telah lama dilakukan oleh para pelaku usaha. Pinjaman yang paling diincar karena bunganya yang kecil adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Beberapa bank umum penyalur KUR adalah Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank Syariah Mandiri dan Bank Bukopin. Calon kreditur bisa langsung mendatangi bank penyalur.

Syarat mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

-  Usaha telah berjalan minimal enam bulan
-  Berusia minimal 21 tahun
-  Mengumpulkan syarat (KTP, Kartu Keluarga, Surat Keterangan Usaha dari pemerintah desa setempat)
-  Jaminan

Pinjaman Lunak BUMN

Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan salah satu bentuk implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh BUMN. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Program kemitraan berbentuk pinjaman.

Dana program kemitraan disalurkan dalam bentuk:



- Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.
- Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.

Batas maksimal pinjaman untuk setiap mitra binaan dari adalah Rp 75 juta. Pinjaman dikenakan biaya administrasi satu kali pada saat pemberian pinjaman yaitu sebesar 6% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun. Informasi tentang mekanisme PKBL dan daftar BUMN dapat diakses di <http://infopkbl.bumn.go.id/>.

Bantuan Pemerintah

Bantuan pemerintah dapat berupa peralatan antara lain dari Kementerian Perindustrian serta Kementerian Koperasi dan UKM. Untuk mengakses informasi bantuan ini, pelaku usaha sebaiknya menghubungi dinas terkait di tingkat kabupaten/kota.

Bahan baku produksi usaha kriya keramik dapat dibedakan berdasarkan jenis keramiknya.

Earthenware

Tanah Liat	Menggunakan tanah liat seperti yang dipakai untuk produksi batu bata. Suhu pembakarannya kurang dari 1.100°C Jenis tanah liat ini terdapat di berbagai daerah pada kedalaman 3-5 m dari permukaan tanah
Bahan Campuran	Pasir halus
Bahan <i>Finishing</i>	Pasir laut, rotan, cat, kaca dan lain-lain

Produk kriya keramik *earthenware* mempunyai karakter: warna bakar merah tua, rapuh, mudah pecah, dan berpori sehingga menyerap air, dan tingkat perembesan tinggi.

Stoneware

Tanah	Tanah campuran dari <i>ballclay</i> , kaolin, kapur, <i>feldspar</i> , <i>chammote</i> Tanah liat yang sudah siap digunakan langsung, berasal dari Sukabumi, Singkawang, Bangka Belitung, Klampok, Dinoyo, Gunung Kidul Suhu pembakaran yaitu 1.250°C.
Bahan Campuran	Grog, <i>water glass</i> (untuk menyebarkan partikel supaya tidak lekas mengendap).
Bahan <i>Finishing</i>	Glafir (rendah dan tinggi) Pigmen atau oksida logam

Produk kriya keramik *stoneware* mempunyai ciri lebih keras daripada *earthenware*, padat dan daya serap kurang, dengan warna bakar merah muda dan ada juga yang berjenis warna bakar abu-abu.

Peralatan

Berikut adalah peralatan yang digunakan untuk produksi kriya keramik berdasarkan Modul Pelatihan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (P4TK) Yogyakarta.

Daftar Peralatan (Modul Pelatihan P4TK Yogyakarta)

Butsir kawat (*wire modelling tools*)

Untuk merapikan, menghaluskan, mengerok, membentuk detail, dan membuat tekstur benda kerja. Ukuran panjang 22 cm, bahan kawat *stainless steel*, tangkai kayu sawo.



Butsir kayu (*wood modelling tools*)

Untuk menghaluskan, membentuk detail, merapikan, membuat dekorasi, merapikan dan menghaluskan benda kerja. Ukuran panjang 22 cm lebar 3 cm, bahan kayu sawo.



Butsir logam

Biasanya digunakan untuk porselin. Fungsi butsir logam untuk menghaluskan, membentuk detail, merapikan, membuat dekorasi, merapikan dan menghaluskan benda kerja.



Ribbon tools

Untuk mengerok, menghaluskan, dan merapikan benda kerja. Ukuran panjang total 15 cm, bahan *stainless steel*, tangkai kayu.



Kawat pemotong (*wire cutter*)

Untuk memotong ujung bibir, dasar benda kerja, dan memotong tanah liat plastis. Panjang 4 cm, panjang tangkai 6 cm, bahan kawat *stainless steel*.



Pisau pemotong (*felting knife*)

Untuk memotong, mengiris lempengan tanah liat. Ukuran: panjang total 17 cm, mata pisau 8,5 cm.



Potter rib/ throwing ribs/ rubber palletes/ steel palletes

Untuk menghaluskan dan membentuk permukaan luar benda kerja. Ukuran: 10 x 6 cm, tebal 0,4 cm, bahannya terbuat dari kayu, plat *stainless*, karet.



Jarum (needles)

Untuk memotong bibir, menusuk gelembung udara, dan menggores benda kerja. Ukuran: panjang total 14 cm, mata jarum 4 cm.

Spon (sponges)

Untuk menyerap kandungan air, menghaluskan benda kerja, dan membersihkan *handtool*, cetakan gips waktu pencucian. Ukuran diameter 8 cm dan tebal 6 cm, bahan busa.

Kuas kecil

Untuk mengolesi lumpur tanah pada bagian benda yang akan disambung, mengolesi larutan pemisah pada model dan cetakan gips.

Penggaris

Untuk mengukur panjang, lebar, dan tinggi benda kerja. Panjang 30 cm, bahan metal atau mika.

Rol kayu

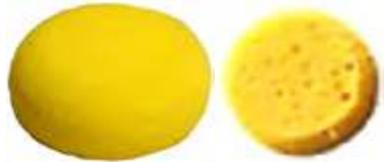
Untuk membuat lempengan tanah, dengan panjang rol kurang lebih 45 cm dan diameter 6 cm-8 cm. Dilengkapi bilah kayu yang panjangnya 50 cm, tebal 0,5 cm-0,7 cm dan lebar 3 cm.

Bow harp

Untuk membuat lempengan tanah liat dengan bantuan kawat yang diikatkan pada besi dengan berbagai ukuran untuk menentukan ketebalan lempengan tanah liat. Panjang kawat stainless steel 30 cm, bahan besi.

Slab roller

Untuk membuat lempengan tanah liat plastis yang digerakkan dengan sistem mekanik. Alat ini juga dilengkapi dengan ukuran untuk menentukan ketebalan lempengan tanah liat. Panjang 122 cm, lebar 82 cm, dan tinggi 109 cm.



Whirler/Banding wheel

Untuk alas pada waktu proses pembuatan benda keramik dan model. Diameter 25 cm dan 30 cm, tinggi 16 cm. Bahan aluminium.

Hand extruder

Untuk membuat pilinan tanah liat plastis sesuai dengan aksesoris yang digunakan. Alat ini juga untuk membentuk benda keramik teknik *extrude* dengan berbagai bentuk silinder, kotak segi empat dan enam. Ukuran diameter tabung 10 cm.

Mangkok plastik

Untuk tempat air atau slip tanah liat. Diameter 15 cm dan tinggi 9 cm, bahan plastik.

Alas pembentukan

Untuk alas pembentukan benda keramik, benda model, pada waktu proses pembentukan benda. Diameter 20 cm, 25 cm, dan 30 cm.

Ayakan

Ayakan berfungsi untuk menyaring lempung kondisi kering maupun suspensi.

Milling (penggiling)

Berfungsi untuk menghancurkan lempung dalam kondisi kering.

Mixer

Berfungsi mencampur tanah liat dengan air sampai menjadi suspensi yang homogen.

Meja gips

Berfungsi menyerap kadar air dalam suspensi lempung, dalam tahapan persiapan tanah liat siap pakai



Meja putar

Elektrik dan manual



Tungku

berbahan bakar kayu, gas, maupun bertenaga listrik



Spray booth

(Ruang penyemprotan)



Kompresor



Spray Gun



Proses Produksi

Tahap Persiapan Tanah Liat

Persiapan merupakan tahap awal dalam membuat karya keramik. Hal yang perlu dipersiapkan yaitu persiapan tanah liat dari alam menjadi tanah liat siap pakai.

Tanah liat plastik

Mempersiapkan tanah liat dengan metode kering: tanah liat hingga sampai rebus dan kemudian disaring dengan ayakan 80-100 mesh.

Persiapan tanah liat metode basah: tanah ditendam dalam air selama 24 jam di-moc, disaring (menggunakan ayakan 80-100 mesh), kemudian dibasahkan hingga mengendap. Air dipisahkan dan endapan Endapan diangin-anginkan di atas meja kaca atau van selimang dipanasi tanah liat yang plastic.

Tanah liat cetak tuang

Tanah liat ditambah air 40% kemudian ditambah waterglass 0,4% lalu di-moc sampai halus dan disaring dengan ayakan 80-100 mesh.

Tahap Pembentukan

Pembentukan atau penciptaan karya seni keramik menggunakan teknik-teknik pembuatan keramik disesuaikan dengan bentuk karya yang diinginkan dan penguasaan tekniknya.

Teknik tangan langsung (*hand building*)



Teknik Pijit (*pinching*)

Tanah liat dibentuk dengan cara memijit dengan jari-jari tangan sesuai dengan bentuk yang kita inginkan.



Teknik Pilin (*coiling*)

Menggabungkan tanah liat yang sudah dibentuk pilinan. Teknik pilinan digunakan sebagai pembentuk body atau rangka.



Teknik lempeng (*slab*)

Tanah liat dibentuk lempengan. Lempengan biasanya digunakan untuk membuat bentuk-bentuk yang memiliki sudut.

Pembentukan dengan alat bantu

Teknik yang digunakan disebut Teknik Putar (*throwing*). Tanah liat dibentuk dengan mesin putar dalam pembentukan menggunakan teknik putar.



Pemusatan (*centering*)

Penempatan tanah liat tempat pada pusat/*center* mesin putar.



Pengerucutan (*coning*)

Pembentukan tanah liat menjadi kerucut (*cone*) yang berfungsi menghilangkan rongga udara dalam tanah liat. Tahap ini dilakukan dua kali.



Pembukaan & Peninggian (*opening & raising*)

Pelubangan & menaikkan tanah liat. Caranya, tangan di sisi dalam tanah liat menekan ke arah luar, sedangkan tangan di luar menahan sehingga membentuk silinder.



Pembentukan (*forming*)

Membentuk tanah liat sesuai dengan desain atau bentuk yang diinginkan.



Perapian Permukaan (*refining the contour*)

Tahap pengecekan ukuran benda keramik yang dibuat menggunakan kaliper/jangka bengkok & untuk mengukur tinggi menggunakan penggaris.



Finalisasi (*opening &*

scraper, atau *ribbon* untuk meratakan permukaan benda, & spon untuk menghaluskan. Pengikisan bagian dasar dilakukan pada kondisi benda setengah kering & membuat kaki benda

Pembentukan dengan cetakan



Pembuatan Cetakan

Pembuatan model (prototype)

Model dibuat dari tanah liat atau dari gips, lalu dibentuk lebih besar 10-15% dari ukuran yang diinginkan.

Membuat cetakan

Cetakan dibuat dari model yang sudah ada. Model diberi pelumas/separator (deterjen ditambah minyak goreng atau lilin), lalu dicor dengan larutan *gypsum casting*.



Proses Mencetak

Cetak padat. Bahan baku yang digunakan adalah bahan tanah liat plastis. Untuk cetakan satu sisi, tanah dibuat lempengan terlebih dahulu, kemudian ditempel pada cetakan sambil ditekan. Tanah diratakan dengan cetakan, lalu benda diambil dari cetakan. Untuk cetakan dua sisi tanah liat dibuat lempengan, ditempelkan sambil ditekan di kedua sisi cetakan. Kedua sisi cetakan disatukan dengan memberikan pasta tanah liat di antara sambungan cetakan. Kedua sisi cetakan ditekan dengan kuat agar tanah liat di dalamnya menyatu. Kemudian cetakan dibuka.



Cetak Tuang

Tanah liat yang digunakan adalah bahan tanah liat cair. Cetakan keramik dengan teknik cetak tuang minimal terdiri dua sisi. Sebelum mencetak, cetakan digabungkan dulu kemudian ditali dengan karet. Setelah cetakan siap digunakan, tanah liat cair dituangkan sampai penuh lalu ditunggu sampai tanah turun. Kemudian tambahkan tanah cair sampai penuh lagi. Setelah ketebalan tanah liat yang menempel di cetakan sudah sesuai yang kita inginkan, tanah liat cair yang ada dalam cetakan dituang ke dalam wadah sampai yang tertinggal hanya tanah liat yang menempel di cetakan. Waktu yang dibutuhkan sampai ketebalannya sesuai adalah 15 menit. Setelah itu ditunggu sampai cetakan bisa dilepaskan. Waktu yang dibutuhkan kira-kira satu jam.

Tahap Dekorasi *Body* dan Merapikan Benda keramik

Menambahkan komponen-komponen dengan penyambungan. Dekorasi juga dapat dilakukan dengan teknik ukir. Bekas sambungan dan sisa-sisa tanah yang menempel dirapikan dengan mengikis atau mengamplasnya.



Tahap Pengeringan

Teknik pengeringan dengan cara diangin-anginkan di tempat terbuka dan tidak tersinari matahari secara langsung selama 5-7 hari atau menggunakan alat pengering selama 24 jam hingga benda keramik betul-betul kering.

Tahap Pembakaran

Tahapan pembakaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Pembakaran *Earthenware*

Benda ditata kemudian ditimbun dengan bahan bakar jerami atau sekam padi dan dibakar.



Pembakaran *Stoneware*

Teknik Pembakaran Biskuit (pembakaran pertama)

Dilakukan perlahan-lahan dan sangat hati-hati supaya karya tidak retak dan hancur hingga mencapai suhu 900°C.



Teknik Pembakaran Glasir (pembakaran kedua)

Dilakukan hingga mencapai suhu 1.150-1.300°C hingga bahan glasir bersifat menggelas atau mengkilap.



Teknik Pembakaran dekorasi di Atas Glasir/ *on Glaze Decoration* (pembakaran ketiga)

Tahap Pengglasiran

Tahap pengglasiran merupakan tahapan setelah tahap pembakaran biskuit. Tahap ini dilakukan dengan cara menyemprotkan, mencelupkan, menuangkan dan menguaskan glasir pada *body* keramik.



**Teknik Pengglasiran
Tuang**



**Teknik Pengglasiran
Celup**



**Teknik Pengglasiran
Kuas**



**Teknik Pengglasiran
Semprot**

Tahap Dekorasi Akhir (Pekerjaan Akhir)

Tahapan ini dilakukan untuk memberikan sentuhan akhir terhadap karya seni hingga mencapai hasil yang diinginkan. Penyajiannya dapat dilakukan penambahan unsur-unsur lain untuk menambah kesan estetis. Kriya keramik *earthenware* dapat dicat, ditemplei dengan pasir, kaca, kulit telur, kayu dan lain-lain. Sedangkan produk kriya *stoneware* dapat diglasir dan masih memungkinkan ditambah dengan gambar atau foto dengan metode *digital printing*.



**Penempelan ornamen
kaca**



Pengecatan

Standardisasi Kualitas Produk

» **Quality Control**

Tidak ada retakan, tidak penyok, tidak mengandung logam berat (timbang oksida). Produk *reject* tidak bisa diolah kembali.

» **Penentuan Harga**

Penentuan harga jual kriya keramik didasarkan Harga Pokok Produksi (HPP), kerumitan (nilai seni), dan desain. HPP meliputi bahan baku, biaya tenaga, dan *overhead*.

» **Pencantuman Informasi Produk**

Pencantuman bisa dalam bentuk label yang berisi spesifikasi produk. Contohnya: jenis tanah, komposisi material, pembakaran, nomor registrasi SNI, dan merek.

Keselamatan Kerja

Pengerjaan kriya keramik berkaitan resiko kerja, sehingga memerlukan upaya keselamatan kerja. Upaya keselamatan kerja memerlukan penggunaan alat pelindung diri. Alat pelindung diri yang dibutuhkan pada usaha kerajinan keramik, antara lain: sarung tangan tahan panas, masker, kacamata dan baju praktek (celemek), serta alat pemadam kebakaran.

Denah Ruang Produksi

Luasan ruang produksi tidak ada standarnya. Luasan ruang produksi ditentukan oleh jenis teknik produksi dan jumlah pekerja.



Pengelolaan Limbah Produksi

Limbah pembakaran tungku berbahan bakar kayu yakni limbah asap dan abu. Untuk pengelolaan limbah asap perlu diperlukan pembuatan cerobong asap yang tinggi. Alternatif mengatasi permasalahan limbah tersebut melalui bahan bakar bisa diganti dengan gas LPG dan listrik. Limbah cair dalam produksi keramik sangat kecil. Contoh: sisa glasir yang dapat didaur ulang.

Perekrutan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui berbagai cara. Seperti melalui sekolah-sekolah seni, lulusan studio keramik, tenaga yang sudah terampil dan berpengalaman, tenaga pengalaman yang direferensikan, maupun tenaga belum berpengalaman yang dilatih.

Penggajian

» **Penggajian Sistem Upah Minimum Regional (UMR)**

Sistem penggajian ini biasanya diterapkan untuk pegawai tetap. Penggajian berdasarkan UMR tiap daerah berbeda.

» **Borongan**

Pekerjaan borongan sering dilakukan oleh pengusaha keramik. Contohnya pekerjaan putar, pembakaran, pengemasan/*packing*, *staffing* (penataan dalam *container*). Pekerjaan borongan mempunyai keuntungan bagi pengusaha terutama terkait pembayaran berdasarkan volume kerja. Sistem ini juga menguntungkan bagi pekerja, karena pekerja bisa mendapatkan bayaran yang lebih besar dibanding gaji harian maupun UMR.

» **Harian**

Sistem harian diterapkan untuk karyawan tidak tetap dan dipekerjakan sesuai kebutuhan dan pembayaran berdasarkan jumlah hari masuk dan target volume tertentu.

Berikut adalah contoh manajemen keuangan usaha kriya keramik *stoneware*. Untuk usaha kriya keramik *earthenware* akan berbeda perhitungannya.

Menentukan *Fixed Cost*

Fixed Cost adalah biaya yang jumlah totalnya tidak berubah walaupun jumlah barang yang dijual berubah dalam kapasitas normal. *Fixed cost* merupakan biaya tetap yang harus dikeluarkan berapapun jumlah unit yang terjual.

Fixed cost (Biaya Tetap)

No.	Nama Alat	Harga (Rp)
1	Tungku	20.000.000
2	Plat bakar	1.000.000
3	Penyangga plat	200.000
4	Tabung gas LPG	500.000
5	Mixer tanah	5.000.000
6	<i>Potmill</i>	5.000.000
7	Timbangan	200.000
8	Saringan	200.000
9	Kompor gas	150.000
10	Butsir 1 set	75.000
11	Ember kecil dan besar	100.000
12	Teko plastik	20.000
13	Pisau	20.000
14	Kuas	10.000
15	Palu	20.000
16	Mangkuk plastik	10.000
17	Amplas	5.000
	Jumlah	32.510.000

Penyusutan *fixed cost* diasumsikan sebesar 0,1 % per produksi. Rata-rata umur teknis peralatan 10 tahun.

Menentukan *Variable Cost*

Variable cost merupakan biaya yang berubah secara linear sesuai dengan kuantitas volume produksi atau penjualan. Jika kuantitas produksi bertambah maka *variable cost* akan ikut bertambah. Berikut contoh *variable cost* untuk pembuatan 100 buah mug diameter 8 cm dan tinggi 10 cm, dengan menggunakan teknik cetak tuang.

No.	Rincian	Harga (Rp)
1	Bahan baku tanah liat	200.000
2	Bahan baku glasir	400.000
3	Biaya membuat cetakan	100.000
4	Biaya mencetak	50.000
5	Biaya merapikan	100.000
6	Biaya mengglasir	100.000
7	Biaya listrik	50.000
8	Biaya pembakaran	300.000
	Jumlah	1.300.000

Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP)

HPP adalah semua biaya yang muncul dalam rangka menghasilkan suatu produk hingga produk tersebut siap dijual. Penghitungan HPP adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{HPP produksi} &= \text{Penyusutan } Fixed \text{ Cost tiap produksi} + Variable \text{ cost} \\
 &\quad (\text{sudah termasuk } overhead) \\
 &= \text{Rp } 32.510 + \text{Rp } 1.300.000 \\
 &= \text{Rp } 1.332.510
 \end{aligned}$$

Jadi HPP yang harus dikeluarkan dalam satu kali produksi adalah Rp1.332.500 atau Rp 1.332,50/buah

Penghitungan *Break Even Point* (BEP)

BEP merupakan titik di mana pendapatan dari usaha sama dengan modal yang dikeluarkan. Pada contoh ini, diasumsikan harga satu buah mug Rp 25.000.

$$\begin{aligned}
 \text{BEP unit} &= (\text{Biaya Tetap}) : (\text{Harga per unit} - \text{Biaya } Variable \text{ per Unit}) \\
 &\quad (\text{Rp } 32.510.000) : (\text{Rp } 25.000 - 13.000) \\
 &= \text{Rp } 32.510.000 : \text{Rp } 12.000 \\
 &= \text{Rp } 2.709
 \end{aligned}$$

BEP terjadi ketika produksi mencapai 2.709 unit. Apabila diasumsikan setiap produksi menghasilkan 100 unit, BEP terjadi saat produksi ke-27.

Penghitungan Laba

$$\begin{aligned} \text{Laba tiap unit} &= (\text{Harga jual per unit}) : (\text{Nilai penyusutan } \textit{Fixed Cost} \text{ per unit} - \textit{Variable Cost} \text{ per Unit}) \\ &= (\text{Rp } 25.000) - (\text{Rp } 32.510 - \text{Rp } 13.000) \\ &= \text{Rp } 25.000 - \text{Rp } 19.510 \\ &= \text{Rp } 5.490 \end{aligned}$$

Jadi laba yang dihasilkan adalah Rp 5.490 untuk mug, dan Rp 549.000 untuk tiap kali produksi.

Harga Jual Kriya Seni

Kriya keramik bisa berupa produk yang mempunyai keunikan dan bernilai seni. Harga jualnya tidak berdasarkan HPP lagi. Harga jual kriya yang bernilai seni ini bisa dipatok jauh lebih tinggi dari HPP.

Pajak Usaha

Kebanyakan pengusaha baru banyak mengalami kebingungan dalam permasalahan pajak. Setiap kegiatan usaha yang sudah mendaftar untuk mendapat Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebenarnya mendapat fasilitas dari kantor pajak berupa penanggung jawab/pengawas yang dapat dimanfaatkan sebagai konsultan pajak yang disediakan negara.

Ada tiga kelompok tarif pajak yang berlaku untuk kegiatan usaha yang didasarkan pada penghasilan bruto:

Penghasilan bruto dalam setahun kurang dari Rp 4,8 miliar. Pajaknya adalah 1% dari penghasilan bruto.

Penghasilan bruto dalam setahun antara Rp 4,8 sampai 50 miliar. Pajaknya adalah (0.25- (0.6 Miliar/ Gross Income)) dikali Penghasilan Kena Pajak (PKP).

Penghasilan bruto dalam setahun lebih besar dari Rp 50 miliar. Pajaknya adalah 25 % dari PKP.

Riset Pasar

Riset pasar diperlukan untuk mendukung lancarnya pemasaran. Riset pasar yang diperlukan, antara lain:



Analisis Konsumen

Menentukan target pasar yang akan dituju & mengetahui selera pasar.



Analisis Kompetitor

Mengetahui standar kualitas & manfaat menentukan strategi pemasaran.



Tren

Acuan prediksi sebagai dasar pengembangan produksi serta bahan referensi riset & pengembangan.



Kanal Distribusi

Menentukan jalur distribusi yang tepat.

Segmen Pasar

Segmen pasar kriya keramik dapat ditinjau dari sudut pandang jenis produk kriya. Segmen tersebut antara lain:



Elemen Estetika

Miniatur, guci, vas hiasan dinding. Segmen pasar: *designer interior, spa center*.



Aksesoris Dalam & Luar Ruangan

Tempat alat mandi, hiasan kebun, air mancur. Segmen pasar: rumah tangga, hotel.



Fungsional

Alat makan & minum, asbak. Segmen pasar: rumah tangga, rumah makan, hotel.



Keramik Advance

Isolator listrik. Segmen pasar: kebutuhan industri.

Target pasar

Target pasar kriya keramik dapat digolongkan menjadi pasar dalam negeri dan luar negeri. Pasar dalam negeri terdiri dari wisatawan domestik maupun asing, pedagang dan pemakai langsung, komunitas pecinta kriya dan seni keramik, dan industri pariwisata (hotel dan restoran). Target pasar luar negeri contohnya pedagang dan pemakai langsung.

Metode Pemasaran

Pemasaran kriya yang lazim dilakukan yaitu melalui pameran, *pop up market*, *online*, dan galeri. Pameran merupakan sarana yang paling efektif menemukan pengusaha dan pembeli, baik pembeli dari dalam negeri dan luar negeri.

No.	Nama Pameran	Tempat	Waktu
1.	INACRAFT	JCC Senayan	April ,
2.	Pekan Raya Jakarta (PRJ)	Jakarta	Juni-Juli
3.	Pameran Produk Kreatif Indonesia (PPKI)	Jakarta	September- Oktober,
4.	CRAFINA	JCC, Jakarta	Oktober
5.	<i>Trade Expo</i>	Jakarta	Oktober
6.	Pameran Produk Ekspor (PPE)	JEC Yogyakarta	Oktober
7.	<i>Jakarta Contemporary Ceramics Biennale</i>	Jakarta	Desember
8.	<i>Fashion Week</i>	Beberapa daerah di Indonesia	tiap daerah berbeda
9.	Pameran di Daerah	Pemda/PemKot setempat	tiap daerah berbeda

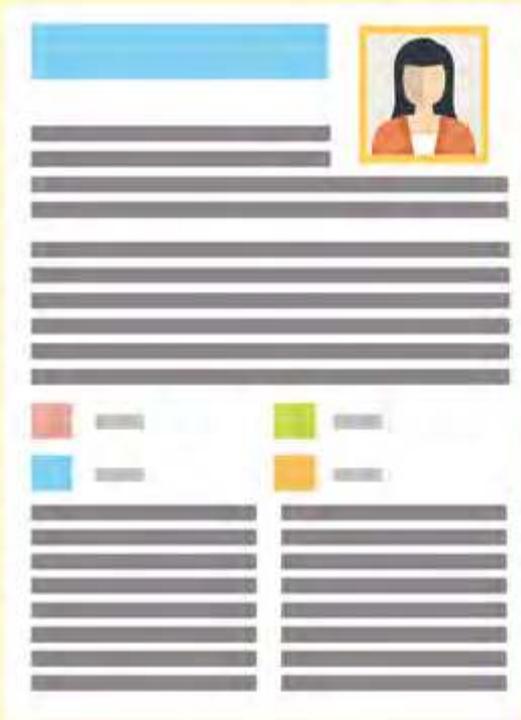
Pemasaran dengan model *pop up market* adalah sebuah acara yang diselenggarakan oleh komunitas yang mendukung berkembangnya *local brand*. *Pop up market* merupakan kombinasi antara *workshop* dan bazar. Contoh *pop up market* di Jakarta, antara lain Market Museum, Brightspot, Local Fest, Pasar-pasaran, Jalan Kenangan, Kopi Keliling, dan lain-lain.

Pemasaran *online* bisa berupa galeri *online*, Facebook, dan toko *online*. Contoh: bobobobo.com, goodsdept.com, marketplays.id, qlapa.com. Pemasaran *online* sangat dipengaruhi oleh mesin pencari Google sehingga perlu perawatan agar selalu muncul di mesin pencari Google. Pemasaran juga perlu iklan melalui media cetak.

Semua jenis usaha, baik usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar wajib mempunyai izin usaha. Bentuk perusahaan dalam bentuk Perseroan Terbatas, Koperasi, Persekutuan Komanditer (CV), Firma (Fa), Perorangan, dan Perusahaan Asing yang memiliki usaha di Indonesia wajib mempunyai izin usaha.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 83 Tahun 2014, Pelaku Usaha Mikro Kecil (PUMK) dapat mengajukan permohonan Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dengan melampirkan berkas permohonan yang dilampiri syarat:



The illustration shows a checklist of requirements for an IUMK application. It includes a header with a blue bar, a photo of a woman, and several rows of text boxes. Below the text boxes are four colored squares (red, green, blue, orange) and two columns of text boxes. To the right of the illustration is a list of requirements with checkboxes.

- Surat pengantar dari RT atau RW terkait lokasi usaha
- Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- Kartu Keluarga;
- Pas photo terbaru berwarna ukuran 4 x 6 cm sebanyak dua lembar
- Mengisi formulir yang memuat Nama, Nomor KTP, telepon, Alamat, Kegiatan usaha, Sarana usaha yang digunakan & Jumlah modal usaha.

Persyaratan diserahkan ke Kelurahan/Desa/Kecamatan untuk diperiksa. Camat/Lurah/Kepala Desa yang telah mendapat pendelegasian wewenang dari Bupati/Walikota melakukan pemeriksaan berkas pendaftaran IUMK. Jika pengajuan disetujui, PUMK akan mendapatkan naskah legalitas usaha UMK.

Perusahaan Menengah dan Besar

Dokumen yang harus dipersiapkan untuk legalitas usaha perusahaan besar dan menengah adalah:

1. Akte Pendirian Usaha

Akte pendirian usaha bisa diurus melalui notaries. Bentuk badan usaha bisa CV atau PT. Minimal ada dua nama sebagai pemegang saham dan pengurus (direktur dan komisaris). Tujuan pembuatan akte adalah untuk menghindari terjadinya perselisihan finansial dan memberikan kejelasan status kepemilikan perusahaan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

NPWP digunakan sebagai sarana administrasi dalam pemenuhan kewajiban dan hak masyarakat Wajib Pajak. Setiap badan usaha wajib memiliki NPWP.

3. Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)

Dokumen IMB dapat diperoleh dengan memberikan pengajuan ke dinas tata kota di mana bangunan tersebut didirikan

4. Ijin Gangguan (HO)

Izin Gangguan adalah izin kegiatan usaha kepada orang pribadi/badan di lokasi tertentu yang berpotensi menimbulkan bahaya kerugian dan gangguan, ketenteraman, dan ketertiban umum. Surat Izin Gangguan dapat diperoleh dengan mendatangi Dinas Perizinan setempat dengan melengkapi persyaratan.

5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan

Kepesertaan BPJS merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk memastikan mereka yang bekerja benar-benar mendapatkan jaminan, baik jaminan kecelakaan kerja, kematian, hari tua, dan jaminan pensiun. BPJS Ketenagakerjaan digunakan untuk mengurus perpanjangan Surat Ijin Usaha Perdagangan dan Tanda Daftar Perusahaan

6. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)

Orang atau badan yang melakukan usaha perdagangan wajib mempunyai SIUP sebagai izin melaksanakan usaha perdagangan. Cara mendapatkan SIUP adalah dengan mengajukan ke Dinas perindustrian

dan Perdagangan kabupaten/kota untuk usaha kecil dan menengah, ke Dinas perindustrian dan Perdagangan provinsi untuk usaha besar.

7. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

TDP adalah daftar catatan resmi yang diadakan menurut atau berdasarkan ketentuan UU atau peraturan-peraturan pelaksanaannya. TDP memuat hal-hal yang wajib didaftarkan oleh setiap perusahaan serta disahkan oleh pejabat yang berwenang.

Pendaftaran wajib dilakukan pemilik atau pengurus perusahaan atau diwakilkan dengan memberi surat kuasa. TDP berlaku selama perusahaan tersebut masih beroperasi dan wajib didaftarkan ulang setiap lima tahun.

8. Tanda Daftar Industri (TDI) dan Izin Usaha Industri (IUI)

Menurut PP Nomor 107 Tahun 2015, IUI adalah izin yang diberikan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan usaha Industri. IUI wajib dimiliki oleh usaha yang memiliki modal sebesar Rp 5.000.000 sampai Rp 200.000.000. Pengajuan IUI dapat dilakukan di Pelayanan Perizinan Terpadu Daerah Tingkat II Kabupaten atau Kota. Jika usaha sudah berkembang dan meliputi usaha besar, dapat mengajukan di Pelayanan Perizinan Terpadu Tingkat I Provinsi atau BKPM. Lama proses IUI ini kurang lebih 12 hari kerja dengan masa berlaku surat selama satu tahun.

9. Beberapa dokumen yang diperlukan bila perusahaan melakukan ekspor:

» Nomor Induk Kepabeanan (NIK)

Nomor identitas bersifat pribadi dan diberikan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kepada importir yang melakukan registrasi untuk mengakses atau berhubungan dengan sistem kepabeanan.

» *International Standards For Phytosanitary Measures* (ISPM)

ISPM adalah ketentuan yang dirumuskan oleh PBB untuk mengatur standar kesehatan tumbuhan dalam perdagangan internasional. Lembaga yang berperan dalam hal ini adalah Badan Karantina Pertanian.

» Dokumen Ekspor:

Bill of Lading atau konosemen, Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), *Packing List Invoice*, *Certificate of Origin* (COO).

Hak Kekayaan intelektual (HKI) merupakan hak yang berasal dari kekayaan intelektual. Karya-karya intelektual tersebut dilahirkan dengan pengorbanan tenaga, waktu dan bahkan biaya, sehingga menjadikannya bernilai. Kekayaan intelektual yang memungkinkan pada usaha kriya keramik adalah Merek, Paten, Desain Industri, Hak Cipta, dan Rahasia Dagang.

Merek

Pemakaian merek berfungsi sebagai tanda pengenal untuk membedakan hasil produksi yang kita hasilkan dengan produksi orang lain atau badan hukum lainnya. Merek juga merupakan alat promosi. Keberadaan sebuah merek biasanya dijadikan jaminan atas mutu barang, selain menjadi penunjuk atas asal barang yang dihasilkan.

Pendaftaran merek dapat dilakukan di Kementerian Hukum dan HAM. Prosedurnya mengajukan permohonan pendaftaran dalam rangkap empat, diketik dengan menggunakan formulir permohonan yang telah disediakan. Merek terdaftar mendapatkan perlindungan hukum untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan permohonan pendaftaran. Merek dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pendaftaran merek



- Surat permohonan pendaftaran merek dilampiri dengan 20 helai etiket merek (ukuran maksimal 9x9 cm, minimal 2x2 cm)
- Pernyataan bahwa merek yang dimintakan pendaftaran adalah miliknya
- Suatu permohonan merek dapat ditolak, penyebabnya antara lain karena mempunyai persamaan dengan merek lain yang sudah terdaftar lebih dahulu

Biaya permohonan pendaftaran Merek berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 45 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Hukum dan HAM, dirangkum pada tabel berikut.

Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Merek		Satuan	Tarif (Rp)
Permohonan Pendaftaran Merek			
a. Usaha Mikro dan Usaha Kecil			
	1) Secara Elektronik (online)	Per Kelas	500.000
	2) Secara non-Elektronik (manual)	Per Kelas	600.000
b. Umum			
	1) Secara Elektronik (online)	Per Kelas	1.800.000
	2) Secara Non-Elektronik (manual)	Per Kelas	2.000.000

Patent

Sebuah penemuan atau invensi dapat dipatenkan jika invensi tersebut bersifat baru. Invenisi harus mengandung langkah inventif. Lama perlindungan paten bisa diberikan untuk jangka waktu 20 tahun sejak tanggal penerimaan permohonan paten. Sedangkan untuk permohonan paten sederhana, jangka waktu perlindungan diberikan selama 10 tahun sejak tanggal penerimaan permohonan.

Hal-hal yang harus diperhatikan waktu pendaftaran

- Lampirkan surat pengalihan hak, apabila permohonan diajukan oleh pihak lain yang bukan inventor
- Jangan lupa menyertakan deskripsi permohonan paten yang dibuat rangkap tiga
- Apabila ada gambar, dibuat rangkap tiga dengan hanya memuat tanda-tanda, simbol, huruf, angka, bagan, atau diagram yang menjelaskan tentang bagian-bagian dari invensi, tidak boleh terdapat kata-kata penjelasan
- Bukti prioritas asli, dan terjemahan halaman depan dalam bahasa Indonesia rangkap empat, apabila diajukan dengan hak prioritas
- Seluruh dokumen paten yang diajukan harus dalam lembar kertas utuh, tidak boleh tersobek, terlipat, rusak atau gambar yang ditempelkan
- Setiap istilah yang dipergunakan dalam deskripsi, klaim, abstrak dan gambar harus konsisten satu sama lain



Tarif Pendaftaran Paten

PNBP Paten		Satuan	Tarif (Rp)
Permohonan			
a. Permohonan Paten			
1. Usaha Mikro, Usaha Kecil, Lembaga Pendidikan, dan Litbang Pemerintah			
a)	Secara Elektronik (<i>online</i>)	Per Permohonan	350.000
b)	Secara non-Elektronik (manual)	Per Permohonan	450.000
2. Umum			
a)	Secara Elektronik (<i>online</i>)	Per Permohonan	1.250.000
b)	Secara non-Elektronik (manual)	Per Permohonan	1.500.000
b. Permohonan Paten Sederhana			
1. Usaha Mikro, Usaha Kecil, Lembaga Pendidikan, dan Litbang Pemerintah			
a)	Secara Elektronik (<i>online</i>)	Per Permohonan	200.000
b)	Secara non-Elektronik (manual)	Per Permohonan	250.000
2. Umum			
a)	Secara Elektronik (<i>online</i>)	Per Permohonan	800.000
b)	Secara non-Elektronik (manual)	Per Permohonan	1.250.000

Desain Industri

Sebuah desain industri dapat didaftarkan apabila bersifat baru. Desain industri tersebut tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketertiban umum, agama, atau kesusilaan. Desain industri terdaftar mendapatkan perlindungan hukum untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan permohonan pendaftaran.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengajukan desain industri

- Permohonan ditandatangani oleh pemohon atau kuasanya dengan dilampiri contoh fisik berupa gambar atau foto serta uraian desain industri.
- Sebaiknya gambar atau foto tersebut di-scan, atau dalam bentuk disket dengan program yang sesuai.
- Surat pernyataan bahwa desain industri tersebut adalah milik pemohon.
- Apabila permohonan diajukan bersama-sama oleh lebih dari satu pemohon, permohonan tersebut ditandatangani oleh salah satu pemohon dengan dilampiri persetujuan tertulis dari para pemohon lain.
- Jika diajukan oleh bukan pendesain, harus disertai pernyataan dengan bukti cukup bahwa pemohon berhak atas desain industri bersangkutan.

Tarif Pendaftaran Desain Industri

PNBP Desain Industri		Satuan	Tarif (Rp)
Permohonan Pendaftaran Desain Industri			
a. Usaha Mikro dan Usaha Kecil			
1. Secara Elektronik (<i>online</i>)			
a)	Satu Desain Industri	Per Permohonan	250.000
b)	Satu Kesatuan Desain (Set)	Per Permohonan	550.000
2. Secara non-Elektronik (manual)			
a)	Satu Desain Industri	Per Permohonan	300.000
b)	Satu Kesatuan Desain (Set)	Per Permohonan	600.000
b. Umum			
1. Secara Elektronik (<i>online</i>) Desain Industri			
a)	Satu Desain Industri	Per Permohonan	800.000
b)	Satu Kesatuan Desain (Set)	Per Permohonan	1.250.000
2. Secara non-Elektronik (manual)			
a)	Satu Desain Industri	Per Permohonan	1.000.000
b)	Satu Kesatuan Desain (Set)	Per Permohonan	1.500.000

Hak Cipta

Karya kriya keramik merupakan ciptaan yang dilindungi. Untuk mengajukan permohonan pendaftaran hak cipta dapat mengisi formulir pendaftaran ciptaan yang telah disediakan dalam bahasa Indonesia dan diketik rangkap tiga. Lembar pertama dari formulir tersebut ditandatangani di atas materai Rp6.000.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengajukan pendaftaran hak cipta



- Surat permohonan pendaftaran hanya dapat diajukan untuk satu ciptaan
- Melampirkan bukti kewarganegaraan pencipta dan pemegang hak cipta berupa fotokopi KTP atau paspor
- Apabila permohonan pendaftaran ciptaan diajukan atas nama lebih dari seorang dan atau suatu badan hukum, nama-nama pemohon harus ditulis semuanya, dengan menetapkan satu alamat pemohon
- Apabila ciptaan tersebut telah dipindahkan, agar melampirkan bukti pemindahan hak
- Melampirkan contoh ciptaan yang dimohonkan pendaftarannya atau penggantinya.

Tarif Pendaftaran Hak Cipta

PNBP Hak Cipta		Satuan	Tarif (Rp)
1.	Permohonan Pendaftaran Suatu Ciptaan		
	a. Usaha Mikro dan Usaha kecil		
	1) Secara Elektronik (<i>online</i>)	Per Permohonan	200.000
	2) Secara Non-Elektronik (manual)	Per Permohonan	250.000
	b. Umum		
	1) Secara Elektronik (<i>online</i>)	Per Permohonan	400.000
2) Secara Non-Elektronik	Per Permohonan	500.000	
2.	Permohonan Pendaftaran Suatu Ciptaan berupa Program Komputer		
	a. Usaha Mikro dan Usaha kecil		
	1) Secara Elektronik (<i>online</i>)	Per Permohonan	300.000
	2) Secara Non-Elektronik (manual)	Per Permohonan	350.000
	b. Umum		
	1) Secara Elektronik (<i>online</i>)	Per Permohonan	600.000
2) Secara Non-Elektronik (manual)	Per Permohonan	700.000	

Rahasia Dagang

Lingkup perlindungan rahasia dagang meliputi metode produksi, metode pengolahan, metode, penjualan, atau informasi lain di bidang teknologi dan/atau bisnis yang memiliki nilai ekonomi dan tidak diketahui oleh masyarakat umum.

Pelanggaran rahasia dagang terjadi apabila:

- » Seseorang dengan sengaja mengungkapkan rahasia dagang, mengingkari kesepakatan atau mengingkari kewajiban tertulis atau tidak tertulis untuk menjaga rahasia dagang yang bersangkutan.
- » Seseorang memperoleh atau menguasai rahasia dagang dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Biaya permohonan pencatatan rahasia dagang berdasarkan Peraturan Pemerintah No 45 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Hukum dan HAM dirangkum pada tabel berikut.

PNBP Rahasia Dagang		Satuan	Tarif (Rp)
1.	Pencatatan Pengalihan Hak Rahasia Dagang a. UMKM b. Non UMKM	Per Permohonan Per Permohonan	200.000 400.000
2.	Pencatatan Perjanjian Lisensi Rahasia Dagang a. UMKM b. Non UMKM	Per Permohonan Per Permohonan	150.000 250.000

Contoh Kekayaan pada Kriya Keramik

Contoh kekayaan intelektual yang memungkinkan untuk kriya keramik ditunjukkan pada gambar berikut.



Nama Kriya:
Guci

Merek:
TIMBOEL

Logo:



Hak Cipta:
Ornamen

Desain Industri:
Bentuk guci

Paten:
Komposisi bahan
Teknik pembakaran
Campuran warna
Rahasia Dagang
Cara mencampur bahan
Cara mewarnai
Cara membakar

Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan kepada kami untuk menyelesaikan buku *Panduan Pendirian Usaha Kriya Keramik*. Penyusunan buku ini merupakan kerja sama Badan Ekonomi Kreatif dan Universitas Sebelas Maret.

Buku *Panduan Pendirian Usaha Kriya Keramik* telah memaparkan informasi tentang perkembangan kriya keramik di Indonesia, peluang usaha kriya keramik, permodalan, manajemen produksi, sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran, legalitas usaha dan perpajakan, dan Kekayaan Intelektual. Guna membangun usaha kriya keramik terkait dengan suatu keterampilan, maka kami menyarankan bagi pengusaha kriya keramik perlu melakukan riset pasar untuk mengetahui segmen pasar, target, dan kebutuhan serta selera pasar kriya keramik sehingga dapat meraih kesuksesan.

Semoga buku ini bermanfaat untuk masyarakat Indonesia, terutama bagi calon pengusaha kriya keramik, pengusahaan pemula, dan pengusaha yang sudah berpengalaman.

Glosarium

Abu tulang	Serbuk putih yang tertinggal sesudah tulang dibakar di udara terbuka
Gerabah	Keramik bakaran rendah
Glisir	Kumpulan tepung mineral yang dicampur sesuai komposisi tertentu, sehingga apabila dibubuhkan pada keramik dan melalui proses pembakaran akan membentuk lapisan mengkilap seperti gelas.
Kaolin	Suatu massa batuan yang tersusun dari material lempung dan mempunyai kandungan besi yang rendah, serta umumnya berwarna putih atau gak keputihan.
Keramik	Berasal dari bahasa Yunani <i>keramikos</i> yang artinya suatu bentuk dari tanah liat yang telah mengalami proses pembakaran.
Mesh	Adalah ukuran dari jumlah lubang suatu jaring atau kasa pada luasan 1 inch persegi jaring/ kasa yang bisa dilalui oleh material padat. Mesh 20 memiliki arti terdapat 20 lubang pada bidang jaring/kasa seluas 1 inch, dst.
Pop-up market	Sebuah bazaar tematik yang diselenggarakan oleh suatu pihak dalam rangka ikut mengusahakan perkembangan <i>brand</i> lokal dan <i>enterpreneur</i> .
Prototype	Bentuk fisik pertama dari satu objek yang direncanakan dibuat dalam satu proses produksi, mewakili bentuk dan dimensi objek yang diwakilinya
Quality control	Pengendalian dan pengawasan mutu
Slip casting	Teknik cetak tuang
Staffing	Penataan barang pada <i>container</i>
Tableware	Peralatan makan
Tea set	Peralatan minum

Referensi:

- Astuti, A. 1990. Keramik: Ilmu dan Proses Pembuatannya. Yogyakarta:Jurusan Kriya Fakultas Seni rupa ISI Yogyakarta.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Hak Cipta dan Rahasia Dagang. http://e-tutorial.dgip.go.id/wp-content/uploads/brosur/leaflet_cipta.pdf
- Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Desain Industri.. http://e-tutorial.dgip.go.id/wp-content/uploads/brosur/leaflet_desain_industri.pdf . diakses 11 Desember 2016
- Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Paten. http://e-tutorial.dgip.go.id/wp-content/uploads/brosur/leaflet_paten.pdf. diakses 29 Desember 2016
- Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Merek. http://e-tutorial.dgip.go.id/wp-content/uploads/brosur/leaflet_merek.pdf. diakses 11 Desember 2016.
- Kementrian Badan Usaha Milik Negara. Program Kemitraandan Bina LingkunganBUMN. <http://infopkbl.bumn.go.id/index.php>. diakses 29 Desember 2016
- Republik Indonesia . 2000. UU No 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri. Jakarta: Sekretariat Negara
- Republik Indonesia. 1983. UU No 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. Jakarta: Sekretariat Negara
- Republik Indonesia. 2008. UU No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Republik Indonesia.Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan. Jakarta: Sekretariat Negara
- Republik Indonesia. 2013. Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha Yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Jakarta: Sekretariat Negara
- Republik Indonesia. 2016. NOMOR 20 Tahun 2016 tentang Merek Dan Indikasi Geografis. Jakarta: Sekretariat Negara
- Tim P4TK. 2014.Modul Pelatihan P4TK.Yogjakarta: P4TK
- Wibisono, B.K. 11 November 2016. Kasongan Bantul ekspor gerabah sekitar rp6 miliar/bulan. <http://www.antaranews.com/berita/361986/kasongan-bantul-ekspor-gerabah-sekitar-rp6-miliarbulan>



Copyright
© 2016



Center for Sustainable Business (CSB) &
Business Model Innovation (BMOI)
Jakarta Road - 10111



info@csb.or.id



[@csb_orid](#)